

Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh

Nasir¹, Muhammad Wali^{2*}, Sufyan³

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah, Jalan Unmuha, Batoh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{2*,3} Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, AMIK Indonesia, Jalan Teuku Nyak Arief, No. 400, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Email: nasir.ibrahim@serambimekkah.ac.id¹, muhammadwali@amikindonesia.ac.id^{2*}, sufyan@amikindonesia.ac.id³.

Histori Artikel:

Diterima 6 Maret 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 April 2022; *Diterima* 23 April 2022; *Diterbitkan* 9 Mei 2022. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMIK Indonesia.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada UMKM Provinsi Aceh agar dapat menavigasi tantangan di berbagai sektor dengan pendekatan yang lebih personal, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya Provinsi Aceh. Metode kegiatan pelatihan terdiri dari ceramah, diskusi, peragaan, latihan praktik, studi kasus, dan instruksi kerja. Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai dengan 2 Oktober 2021. Dari pengamatan tim pengabdian dan kesan yang diberikan peserta kepada panitia diketahui bahwa pada umumnya peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan kepehaman peserta terlihat dari setiap tugas instruksional dan praktik yang diberikan selesai dikerjakan dengan tepat waktu. Diharapkan kegiatan ini juga dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan kegiatan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh dengan Perguruan Tinggi agar menjadi kolaborator, fasilitator, komunikator, pendampingan UMKM dengan memanfaatkan ilmu teknologi. Diharapkan kegiatan juga melibatkan beberapa peserta dari berbagai daerah lain di Provinsi Aceh agar persiapan UMKM menuju Go Digital dapat terwujud.

Kata Kunci: Pelatihan; Manajemen; Pengembangan Usaha; UMKM; Provinsi Aceh.

1. Pendahuluan

Permasalahan krisis dari efek kasus COVID-19 di seluruh dunia memberikan dampak besar pada berbagai sektor masyarakat [1,2,3]. Krisis pandemi menyebabkan sebagian besar perusahaan menutup kegiatan usaha, dan yang bertahan hanya mereka yang mengubah bisnis ke platform digital [4,5]. Hal tersebut juga berdampak pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Provinsi Aceh [6]. Indonesia sedang mengalami masa-masa sulit dan hal yang tidak diduga dan belum pernah terjadi sebelumnya. Saat ini terdapat lebih dari 62 juta UMKM di Indonesia, 98% merupakan usaha mikro. Kebanyakan UMKM pemula tidak memiliki rencana pertumbuhan strategis [7,8]. Melihat peluang saat ini, UMKM memerlukan peningkatan penggunaan teknologi digital untuk memulai bisnis.

Transformasi digital, yang merupakan kunci untuk mengembangkan usaha, meningkatkan efisiensi, pengurangan biaya, dan peningkatan pengalaman pelanggan, tidak dapat dihindari bagi UMKM untuk bertahan dalam ekonomi digital baru saat ini. Namun, tidak pemahaman dalam penggunaan teknologi digital menjadi tuntutan bagi pelaku usaha [6,9]. Penguasaan dalam materi dan pemanfaatan digital teknologi perlu diketahui oleh pelaku usaha agar memungkinkan

penguasaan kebutuhan pelanggan [10,11], pemasaran disertai wawasan dalam menggunakan aplikasi yang sesuai dengan produk yang dipasarkan [6,11].

Hasil pengamatan tim pengabdian diketahui bahwa pentingnya mengetahui karakteristik pemilik, pola pikir, keterampilan, dan cara mereka menjalankan bisnis, dan menggabungkan temuan kami ke dalam kegiatan pelatihan pengembangan UMKM di Provinsi Aceh. Sehingga dapat digunakan oleh UMKM sebagai panduan untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka, mulai dari memulai bisnis mereka hingga menciptakan sistem manajerial dan operasional yang terukur [12,13]. Kegiatan pelatihan manajemen pengembangan usaha bagi UMKM Provinsi Aceh juga melibatkan andil besar Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh selaku penyelenggara kegiatan dan berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dan beberapa materi dari Fakultas Ilmu Komputer AMIK Indonesia. Sehingga nantinya kegiatan pelatihan ini dapat menjadi dasar dalam penciptaan nilai dan pembangunan sistem UMKM lebih baik dari proposisi nilai pelanggan, pembangunan tim, produksi, sumber bahan, dan lain-lain.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada UMKM Provinsi Aceh agar dapat menavigasi tantangan di berbagai sektor dengan pendekatan yang lebih personal, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya Provinsi Aceh.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan agar UMKM Provinsi Aceh dapat mengembangkan, memperluas, meningkatkan, dan mendorong pengembangan produk UMKM dalam bertransformasi dalam digital platform. Selain itu, kegiatan juga dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan kegiatan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh dengan Perguruan Tinggi agar menjadi kolaborator, fasilitator, komunikator, pendampingan UMKM dengan memanfaatkan ilmu teknologi.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pelatihan terdiri dari ceramah, diskusi, peragaan, latihan praktik, studi kasus, dan instruksi kerja. Kegiatan dilakukan pada akhir tahun 2021, dimana saat ini Provinsi Aceh dalam zona hijau tetapi kegiatan juga ketat dalam prosedur pencegahan dimana setiap peserta wajib menunjukkan kartu vaksin, penggunaan masker, dan jarak antar peserta.



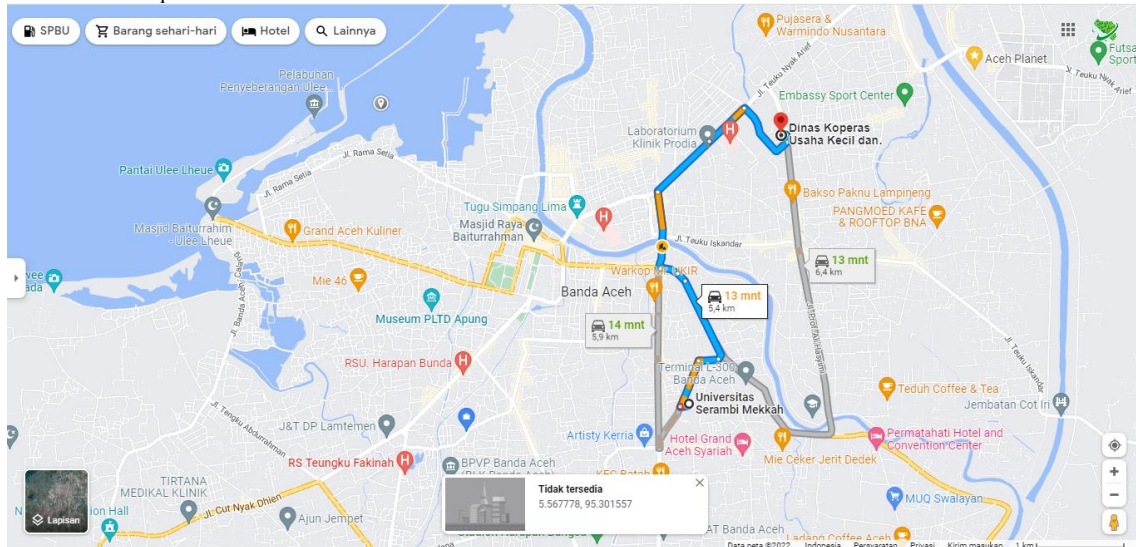
Gambar 2. Tahapan Kegiatan

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai dengan 2 Oktober 2021.

c. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh dilaksanakan pada Dinas UMKM Provinsi Aceh.



Gambar 2. Map Lokasi Kegiatan

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Hasil dari pelatihan manajemen pengembangan usaha bagi UMKM Provinsi Aceh sesuai dengan rencana tim/panitia kegiatan, karena sebelumnya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh selaku penyelenggara kegiatan telah mengundang dan mengkonfirmasi UMKM di Kota Banda Aceh sebagai peserta. Jumlah peserta sebanyak 30 orang ikut hadir dan sesuai dengan target. Pelaksanaan dimulai dari tanggal 28 September sampai dengan 2 Oktober 2021 dimulai dari pukul 08:00 sampai dengan pukul 17:00 pada ruang/ aula pertemuan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- Pada hari pertama kegiatan diawali dengan pembukaan dan materi motivasi & mindset kewirausahaan dan teknik pemasaran digital.
- Pada hari kedua dilanjutkan materi teknik pemasaran digital, pada topik ini akan dijelaskan bagaimana penggunaan whatsapp business, instagram marketing, facebook marketing, marketplace on-boarding, google my business, membuat toko online gratis, teknik copywriting, foto produk dengan smartphone, desain iklan dengan canva, dan video iklan dengan smartphone.
- Pada hari ketiga akan diberikan mengenai materi Manajemen Pemasaran, pada topik ini setiap peserta akan mempelajari elemen inti pemasaran, segmenting, targeting, positioning, membangun diferensiasi, merancang bauran pemasaran, selling skills & closing techniques, strategi membangun merek/brand, pelayanan prima & menangani keluhan pelanggan, mengembangkan saluran distribusi pemasaran, dan SMe go export.
- Pada hari keempat, setiap peserta akan mempelajari mengenai Manajemen Produksi, setiap peserta nantinya akan merancang kemasan yang mengesankan, merancang inovasi bisnis & produk, dan menghitung harga pokok penjualan, pada hari terakhir atau kelima, setiap peserta akan diberikan materi tata kelola usaha, setiap peserta membuat perencanaan usaha dengan business model canvass (bmc), mengelola keuangan usaha, pencatatan transaksi keuangan digital, perijinan usaha & perpajakan, mengenal berbagai opsi permodalan & sistem pembayaran.

Setiap bagian dari kegiatan akan diterapkan metode ceramah, diskusi, peragaan, latihan praktik, studi kasus, dan instruksi kerja oleh setiap pemateri. Dari pengamatan tim pengabdian dan kesan yang diberikan peserta kepada panitia diketahui bahwa pada umumnya peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan kepehaman peserta terlihat dari setiap tugas instruksional dan praktik yang diberikan selesai dikerjakan dengan tepat waktu. Walaupun kegiatan diselenggarakan dengan masa pandemi, akan tetapi pada saat itu Provinsi Aceh dalam zona hijau tetapi kegiatan juga ketat dalam prosedur pencegahan dimana setiap peserta wajib menunjukkan kartu vaksin, penggunaan masker, dan jarak antar peserta.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

2.3. Masyarakat Sasaran

Adapun tujuan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada UMKM Provinsi Aceh agar dapat menavigasi tantangan di berbagai sektor dengan pendekatan yang lebih personal, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya Provinsi Aceh. Dalam kegiatan ini penyelenggara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh dan melibatkan UMKM Kota Banda Aceh Provinsi Aceh sebanyak 30 orang.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Dalam proses membentuk para pelaku UMKM yang berkualitas, diperlukan pelatihan secara stimulus dalam mengembangkan, memperluas, meningkatkan, dan mendorong pengembangan produk UMKM dalam bertransformasi dalam digital platform. Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai dengan 2 Oktober 2021 dan diikuti oleh 30 orang. Setiap bagian dari kegiatan akan diterapkan metode ceramah, diskusi, peragaan, latihan praktik, studi kasus, dan instruksi kerja oleh setiap pemateri. Dari pengamatan tim pengabdian dan kesan yang diberikan peserta kepada panitia

diketahui bahwa pada umumnya peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan kepehaman peserta terlihat dari setiap tugas instruksional dan praktik yang diberikan selesai dikerjakan dengan tepat waktu. Diharapkan kegiatan ini juga dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan kegiatan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh Provinsi Aceh dengan Perguruan Tinggi agar menjadi kolaborator, fasilitator, komunikator, pendampingan UMKM dengan memanfaatkan ilmu teknologi. Diharapkan kegiatan juga melibatkan beberapa peserta dari berbagai daerah lain di Provinsi Aceh agar persiapan UMKM menuju Go Digital dapat terwujud.

4. Daftar Pustaka

- [1] Wang, C., Wang, D., Abbas, J., Duan, K. and Mubeen, R., 2021. Global financial crisis, smart lockdown strategies, and the COVID-19 spillover impacts: A global perspective implications from Southeast Asia. *Frontiers in Psychiatry*, 12.
- [2] Donthu, N. and Gustafsson, A., 2020. Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of business research*, 117, pp.284-289.
- [3] Kuckertz, A., Brändle, L., Gaudig, A., Hinderer, S., Reyes, C.A.M., Prochotta, A., Steinbrink, K.M. and Berger, E.S., 2020. Startups in times of crisis—A rapid response to the COVID-19 pandemic. *Journal of Business Venturing Insights*, 13, p.e00169.
- [4] Liu, Y., Lee, J.M. and Lee, C., 2020. The challenges and opportunities of a global health crisis: the management and business implications of COVID-19 from an Asian perspective. *Asian Business & Management*, 19(3), pp.277-297.
- [5] Aldao, C., Blasco, D., Espallargas, M.P. and Rubio, S.P., 2021. Modelling the crisis management and impacts of 21st century disruptive events in tourism: the case of the COVID-19 pandemic. *Tourism Review*.
- [6] Wali, M., Sudaryanto, A., Utami, U., Fimawahib, L. and Rizal, S., 2021. PENDAMPINGAN PEMANFAATAN FACEBOOK BUSINESS SUITE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN PADA USAHA BAKERY. *at-tamkin: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp.36-43.
- [7] Mukti, G.W. and Kusumo, R.A.B., 2021. Makna Sebuah Kegagalan Bisnis Dan Pembelajaran Wirausaha: Sebuah Pembelajaran Dari Petani Muda Di Era Pandemi COVID-19. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), pp.279-298.
- [8] Febriantoro, W., 2018. Kajian dan strategi pendukung perkembangan e-commerce bagi UMKM Di Indonesia. *Jurnal Manajerial*, 17(2), p.184.
- [9] Maryati, W. and Masriani, I., 2019. Peluang Bisnis Di Era Digital Bagi Generasi Muda Dalam Berwirausaha: Strategi Memperkuat Perekonomian. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2), pp.125-130.
- [10] Wali, M., Iqbal, T. and Syafwandhinata, J., 2021. IBM Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Management Stock Control. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp.9-16.



- [11] Wali, M. and Mukhtar, M., 2020. PKM: Pelatihan Microsoft Excel 2013 Dalam Rangka Membentuk Tenaga Pengajar Yang Profesional. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1, Mei), pp.31-34.
- [12] Kristianti, T., Balol, W.A. and Puspitasari, P., 2022. Pelatihan Jaringan Digital Marketing Sebagai Sarana Penunjang Pemasaran Produk UMKM di Desa Sukopuro, Jabung, Kabupaten Malang Jawa Timur. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp.21-28.
- [13] Fahmi, I., Zakaria, Z., Nasir, N., Farnita, I., Ilyas, I., Iqbal, T. and Ismail, I., 2021. SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH DI GAMPONG ATEUK LAMPHANG, SIMPANG TIGA, KABUPATEN ACEH BESAR. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), pp.399-406.